

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang memantau terwujudnya suatu sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Fungsi pengawasan pada hakekatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan dalam perencanaan.

Pengawasan adalah proses evaluasi atas pekerjaan yang sedang dilaksanakan atau hasil dari pekerjaan yang telah dicapai, kegiatan pengawasan dapat dilakukan dalam dua hal yaitu pemantauan dan perbaikan. Untuk mencapai tujuan daripada organisasi itu secara optimal, maka diperlukan adanya kedisiplinan kerja karyawan secara optimal.

Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, maka semakin tinggi prestasi yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal.

Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, setiap atasan

dikatakan efektif dalam kepemimpinannya, jika para bawahannya berdisiplin dengan baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti semangat, loyalitas dan disiplin kerja karyawan. Berbagai usaha yang dijalankan oleh pimpinan perusahaan untuk menimbulkan semangat, loyalitas dan disiplin kerja karyawan, seperti : membuat peraturan-peraturan, pemilihan dan penempatan karyawan yang tepat dan pengawasan kerja karyawan.

Jadi, dengan adanya pengawasan kerja sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan, karena semakin baik kedisiplinan kerja karyawan semakin tinggi pula prestasi kerja yang dapat dicapainya. Dengan kurangnya pengawasan dalam diri karyawan sehingga kedisiplinan kerja karyawan tidak terlaksana dengan baik. Ini disebabkan kurangnya motivasi kepada para karyawan untuk berprestasi, karena pada kenyataannya karyawan kurang mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai pengaruh pengawasan kerja dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan sebagai topik penelitian yang hasilnya disusun dalam suatu tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi. Sedang untuk objek penelitian penulis memilih PT. Asuransi Jiwa WanaArtha Cabang Medan yang bergerak dalam bidang lembaga keuangan non bank. Perusahaan ini dipandang cukup memenuhi